

Perubahan

Banyak kemajuan terjadi karena perubahan yang baik. Banyak peningkatan terjadi karena perubahan haluan yang benar. Banyak kesuksesan terjadi karena pembaharuan visi, cita-cita, semangat, tekad, kerja, strategi dan sistim yang baik. Itu berarti perubahan yang baik amat diperlukan oleh siapa saja dalam bidang apa saja dan di mana saja. Dunia kita ini diwarnai oleh perubahan. Tidak pernah ada yang sama setiap saat, tetaplah segala sesuatu pasti berubah. Kita diharapkan untuk berubah bukan ke arah negatif tetapi ke arah positif.

Bangsa Israel luput dari malapetaka yang dirancangan Allah kepada mereka. Karena mereka mau bertobat dan berubah untuk setia kepada Yahwe. Orang Niniwe luput dari bencana karena mereka bertobat dan percaya kepada Allah. Rasul Paulus, yang semula adalah Saulus, luput dari kehancuran hidupnya dari seorang pembunuh dan penganiaya jemaat, karena ia berubah dan menjadi murid Kristus lalu menjadi rasul yang sejati.

Kisah Injil hari ini mengisahkan betapa pentingnya bertobat, berubah dan kembali kepada Allah. Orang yang berdosa masuk ke dalam kegelapan hidup dipandang sebagai orang yang hilang dan dilambangkan bagai domba yang hilang, dirham yang hilang dan anak yang hilang. Yesus mau menekankan pentingnya perhatian Bapa di Surga untuk menarik dan menyelamatkan yang hilang.

Sahabat, percayalah bahwa pembaharuan adalah hal yang penting. Kita tak pernah boleh berhenti dalam segala hal, tetapi selalu harus berubah ke arah kemajuan. Pembaharuan itu dalam bidang rohani, pribadi, relasi kita dengan orang lain, mentalitas dan cara kerja kita. Tetaplah selalu melihat peluang pembaharuan sehingga kita tidak terjerat pada sikap mapan yang perlahan-lahan mematikan kita dari dalam. Jika kita telah melihat potensi pembaharuan itu, segeralah berubah. Kerahkanlag segala energi dan kemampuan untuk mewujudkan pembaharuan itu. Jika potensi itu datang, lakukanlah pembaharuan. (VU)

Dikutip dari buku percikan hati